

## **PERAN IBU SEBAGAI SINGLE PARENT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN FISIOLOGIS KELUARGA DI KAWASAN LOBANG BATUPLAT**

**Yutri Nomleni<sup>1</sup>, Melti M. Fomeni<sup>2</sup>, Melly P. Dethan<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>2</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupang

<sup>3</sup>Institut Agama Kristen Negeri Kupan

[yutrinomleni.99@gmail.com](mailto:yutrinomleni.99@gmail.com) [Meltifomeni10@gmail.com](mailto:Meltifomeni10@gmail.com), [melly.dethan87@gmail.com](mailto:melly.dethan87@gmail.com).

### **Abstract**

This study aims to uncover the role of single mothers in meeting the physiological needs of families in the Lobang Batuplat area. Using a qualitative approach, the study involved in-depth interviews with single mothers and direct observation of their work activities. The results indicate that single mothers play the role of both father and housewife in meeting the family's needs. They serve as breadwinners, heads of households, providers of security, decision-makers and providers of basic family needs.

Keywords : Role of Single Parents, Family Needs

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peran ibu single parent dalam memenuhi kebutuhan fisiologis keluarga Di Kawasan Lobang Batuplat, Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan para ibu single parent, dan observasi langsung terhadap kegiatan pekerjaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu single parent berperan sebagai ayah sekaligus ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagai pencari nafkah, kepala keluarga, pemberi rasa aman, pengambilan keputusan dan memenuhi kebutuhan pokok keluarga.

Kata Kunci : Peran Single Parent, Kebutuhan Keluarga

## **PENDAHULUAN**

Menurut Andarmoyo Clara, (2020) Keluarga merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang dihubungkan oleh hubungan darah, perkawinan atau pengangkatan anak dan setiap anggota keluarga selalu berkominikasi satu sama lain dengan tujuan untuk membangun dan memelihara budaya keluarga. Keluarga merupakan suatu struktur sosial yang meliputi ayah, ibu dan anak dan anggota keluarga lainnya yang mempunyai arti sangat penting dalam membentuk perilaku anak dimasa yang akan datang.

Keutuhan orang tua, ayah dan ibu dalam sebuah keluarga sangat penting untuk membantu anak menjadi percaya diri dan berkembang sebaliknya ada keluarga yang utuh dan

ada pula keluarga yang tidak utuh. Yang dimaksud dengan keutuhan keluarga adalah keutuhan struktur keluarga yaitu keluarga terdiri dari ayah, ibu dan anak, sedangkan keluarga tidak utuh meliputi ayah dan anak atau ibu dan anak, baik setelah orang tua bercerai, meninggal dunia dan hamil diluar nikah, maka dalam anggota keluarga salah satu orang tua harus mengambil peran tambahan yaitu harus bertanggung jawab atas keluarganya Rijal, (2019).

Peran ibu sebagai single parent merupakan sesuatu yang tidak mudah terutama dalam memenuhi kebutuhan keluarganya, ini bukan satu hal yang mudah bagi seorang ibu tangguh yang harus memenuhi kebutuhan keluarganya mulai dari keuangan yang di keluarkan untuk kebutuhan pokok seperti sandang, pangan dan papan. Dalam hal ini ibu yang berstatus sebagai single parent harus mampu dalam membagikan waktunya dalam menjalankan kehidupan sehari-harinya sebagai ibu single parent dalam keluarga, hal ini tidak mudah bagi seorang ibu yang menjalankan dua peran sekaligus. Menjadi orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan keluarga ibu selalu berusaha untuk membagi waktu antara mencari nafkah dan mengurus pekerjaan dirumah ini merupakan suatu hal yang tidak mudah bagi seorang single parent Nurhadi, (2016)

Single parent adalah gambaran seorang perempuan yang tangguh dalam rumah tangga yang identik dengan status janda karena kehilangan pasangan hidup namun orang tua tunggal juga perlu bekerja untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, orang tua tunggal semua keperluan harus ditanggung sendiri mulai dari memberes rumah dan mencari nafkah untuk kebutuhan keluarganya. Dalam posisi ini seorang single parent di haruskan untuk menjalani dua peran yang artinya menjadi seorang ayah sekaligus ibu bagi anak-anaknya, tugas ibu pun semakin menambah banyak karena harus mengasuh, mendidik anak-anaknya dan juga harus mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya dalam hal ini menjadi single parent itu tidak mudah dalam melalukan tugas dan tanggung jawabnya Nurhadi, (2016).

Banyak kesulitan yang di alami oleh seorang single parent, beban hidup ia harus tanggung sendiri seperti harus bekerja untuk menafkahi anak-anaknya sekaligus memberi perhatian dengan kasih sayang kepada anak-anaknya ini menjadi sebuah keharusan yang dilakukan single parent. Tidak hanya itu ibu single parent kadang mendapatkan sorotan negatif atau di cap tidak baik dari masyarakat tentang statusnya sebagai seorang single parent karena bercerai dengan pasangan hidupnya, meninggal dunia dan hamil di luar nikah, dimana ibu sebagai single parent tidak mendapatkan dukungan dari lingkungan justru mendapat hinaan yang semakin membuat ibu semakin merasakan hal yang terpuruk. Masalah khusus

yang timbul pada keluarga dengan single parent adalah kesulitan mendapatkan pendapatan yang cukup, kesulitan mendapatkan pekerjaan yang layak, kesulitan biaya anak, kesulitan menutupi kebutuhan lainnya. Layliyah, (2013).

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 20 juli 2024 di Kawasan Lobang Batuplat peneliti menemukan 6 orang ibu single parent yang bekerja sebagai pemulung atau didefinisikan sebagai orang yang mengambil barang bekas ditempat pembuangan akhir sampah dan biasanya mereka berkeliling dari satu rumah ke rumah lain untuk mencari barang bekas Jefriyanto, (2019) dapat di artikan sebagai orang yang membawah barang bekas berupa plastik, kaca karton, bekas aQua dan sampah lainnya, baik secara sendiri maupun berkelompok untuk dijual kepada pengepul sampah.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fenomena sosial berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan. Data yang dikumpulkan tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk narasi atau deskripsi.

Menurut Creswell dalam Murdiyanto (Murdiyanto, 2020), penelitian kualitatif merupakan proses penyelidikan terhadap suatu fenomena sosial dan masalah yang bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Oleh karena itu, pendekatan ini menekankan pada pemahaman makna, proses, dan konteks sosial dari sudut pandang subjek penelitian (Creswell, 2013).

Data kualitatif sendiri merupakan data yang menggambarkan kenyataan di lapangan dalam bentuk informasi verbal atau tertulis. Dengan demikian, penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode yang mengandalkan pengumpulan data deskriptif melalui bahasa, baik lisan maupun tulisan, dari subjek yang diamati secara langsung.

Penelitian ini dilakukan di Kawasan Lobang Batupalat, Kecamatan Alak, Kota Kupang, dari tanggal 21 November - 05 Desember setelah seminar proposal. Data yang dikumpulkan berasal dari sumber primer, yakni wawancara dengan para ibu single parent

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi

langsung di kawasan Lobang Batuplat, melakukan wawancara terstruktur berdasarkan panduan pertanyaan, serta mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pekerjaan yang relevan.

Data yang diperoleh dianalisis dengan mengikuti tahapan Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (M. B. Miles, 1994). Tahapan ini dilakukan secara berkesinambungan sejak sebelum turun ke lapangan hingga selesai pengumpulan data, agar peneliti dapat menemukan makna dari data yang diperoleh dan menarik kesimpulan secara objektif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Observasi**

Sebelum melakukan wawancara dengan keenam subjek tersebut untuk mengetahui peran ibu single parent dalam memenuhi kebutuhan fisiologis keluarga, peneliti secara langsung melakukan observasi dilokasi penelitian dan peneliti menemukan bahwa hasil observasi menunjukkan bahwa peran ibu penting dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hasil observasi menunjukkan bahwa ibu single parent menjalani peran yang beragam sebagai pencari nafkah, kepala keluarga, pemberi rasa aman, pengambil keputusan utama dalam memenuhi kebutuhan sandang, pangan dan papan keluarganya. Peran yang kompleks ini mengharuskan dalam manajemen waktu dan sumber daya yang sangat baik. Ia perlu menemukan keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab, mengelola keuangan rumah tangga, serta memastikan kebutuhan dasar keluarga terpenuhi.

### **Hasil Wawancara Terhadap Para Ibu single parent**

Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan responden. Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang diberikan kepada enam subjek ibu single parent dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Rincian wawancara dapat dilihat dibawah ini :

#### **1. Apakah seorang single parent bisa berperan menggantikan ayah dalam memenuhi kebutuhan ?**

Subjek pertama Jawaban dari ibu PM yang berusia 39 tahun, bahwa ia bisa menggantikan posisi ayah setelah ia meninggal dunia walaupun tidak sepenuhnya saya menjadi seorang ayah namun saya bekerja keras dan menafkahi keluarga.

Subjek Kedua Ibu ST yang berusia 32 tahun menyatakan bahwa setelah suami saya meninggal dunia saya siap menggantikan peran ayah sebagai pencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan keluarga baik dari segi keuangan maupun kebutuhan hidup lainnya.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP berusia 49 tahun menyatakan bahwa pencari nafkah itu adalah tugas dan tanggung jawab seorang ayah namun dari suami saya meninggal dunia saya mengambil ahli menggantikan peran tersebut sebagai pencari nafkah dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Subjek Keempat Ibu RA yang berusia 30 menyatakan bahwa saya bisa menggantikan peran ayah dalam keluarga, setelah suami ditinggal pergi/tanpa diceraikan, saya menafkahi kehidupan keluarga tanpa bantuan orang lain. Ia bekerja diluar rumah maupun dalam rumah.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK yang berusia 48 tahun menyatakan bahwa ia bisa menggantikan peran ayah setelah diceraikan. Ibu memiliki komitmen yang kuat untuk menjadi peran ayah sekaligus ibu rumah tangga dalam mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Subjek Keenam Ibu Single parent berinisial DJ yang berusia 57 tahun menyatakan bahwa dari suami saya meninggal dunia saya ikut bekerja seperti ibu single parent lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dari keenam subjek tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ibu single parent sebagai pencari nafkah keluarga menunjukkan bahwa ia menjadi tulang punggung keluarga sekaligus bertanggung jawab dalam kebutuhan hidup keluarga. Seorang ibu yang merupakan single parent menunjukkan kekuatan dan ketabahan dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Ibu memiliki kemampuan yang luar biasa dalam menghadapi kesulitan yang ada. Untuk menggantikan peran ayah ibu menjadi pribadi yang tangguh dan penuh semangat dalam mencari nafkah menggantikan peran ayah. Ibu mampu menjadi ayah sekaligus ibu rumah tangga. Para single parent menyatakan bahwa menjalankan dua peran sekaligus menunjukkan bahwa ia menjadi teladan dan contoh yang nyata dalam memenuhi kebutuhan keluarga ia membuktikan bahwa menjadi satu orang pun mampu menjalankan peran tersebut.

## **2. Bagaimana cara ibu mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan?**

Subjek pertama Ibu PM menyatakan bahwa dalam kehidupan sehari-hari pasti ada saja kesulitan yang kami alami dalam memenuhi kebutuhan keluarga namun saya mengatasi dengan meminta bantuan dari teman dekat atau anggota keluarga dalam hal memberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya mengatur kebutuhan yang diutamakan

dalam kehidupan sehari-hari, apalagi mengatasi kesulitan dalam keuangan saya selalu mengelolanya dengan baik agar kebutuhan dasar dapat terpenuhi.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa saya mengatasi kesulitan dengan cara terbuka atau bercerita jujur dengan keluarga, dalam hal menceritakan keadaan dan kesulitan yang ada pada keluarga agar keluarga saling membantu untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga tersebut.

Subjek Keempat Ibu RA menyatakan bahwa ibu yang menjadi single parent mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dengan cara saya mengajarkan keluarga untuk mandiri, ajak keluarga untuk membantu pekerjaan rumah agar saya dapat bekerja penuh diluar rumah untuk mendapatkan penghasilan.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa cara mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan yaitu melakukan komunikasi maksudnya adalah dengan berkomunikasi yang terbuka dan jujur dengan keluarga mengenai situasi agar dapat membantu keluarga memahami dan menghadapi kesulitan bersama.

Subjek Keenam Ibu DJ menyatakan bahwa untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga saya yang berperan sebagai single parent, menjadi pribadi yang kuat dan mampu menerima setiap kesulitan yang ada, saya bertanggung jawab dalam kesulitan tersebut. Dalam hal memenuhi kebutuhan keluarga saya kadang mencari bantuan dari teman kerja.

Berdasarkan hasil wawancara dari keenam subjek tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa para single parent menukar pengalaman dalam mengatasi kesulitan, menerima setiap masukan dari teman dan anggota keluarga untuk mengatasi kesulitan yang ada dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Ibu yang berperan sebagai single parent selalu ada kesulitan namun ibu mengatasi kesulitan dengan mengatur kebutuhan yang harus diutamakan dan mengelolah segala kesulitan dengan baik, ibu selalu realistis dalam keuangan maupun kebutuhan lainnya. Selain itu ibu mengatasi kesulitan dengan cara terbuka dengan berkata jujur, dalam hal menceritakan keadaan keluarga pada anggota keluarga dan mencari bantuan dari teman dekat ini merupakan langkah penting untuk mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan.

Berperan menggantikan peran ayah adalah tugas yang digantikan oleh seorang single parent dengan mencari nafkah dan mampu memenuhi kebutuhan keluarga walaupun tidak sepenuhnya seorang single parent menjadi ayah bagi keluarga namun ia selalu bertanggung

jawab menafkahi keluarga. seorang ibu yang berperan menggantikan peran ayah siap menerima dua peran yaitu sebagai ayah sekaligus ibu rumah tangga hal tersebut sesuai dengan jawaban dari para single parent yang berperan menggantikan ayah dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Ibu single parent mengatasi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan keluarga dengan cara mencari bantuan dari seorang teman atau anggota keluarga yang bisa membantu dan siap menerima setiap masukan dari orang lain. Ibu single parent menerima setiap kesulitan dengan tabah dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan ibu selalu mengajarkan keluarga untuk mandiri untuk membantu pekerjaan dalam rumah dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan bersama, ibu selalu memberi bimbingan dan menjadi contoh yang nyata dalam keluarga.

### **1. Apakah dalam kehidupan sehari-hari ibu merasa lelah bekerja menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa ia merasa lelah dalam menggantikan posisi ayah sebagai pemimpin keluarga. posisi lain ia bekerja mencari nafkah sekaligus menjadi kepala keluarga bukanlah hal yang mudah bagi seorang single parent namun ia harus bertanggung jawab atas peran tersebut. Ibu harus menjadi pembimbing keluarga, teladan dan pemimpin dan menjadi contoh yang baik bagi keluarga.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa menjadi dua peran sekaligus itu kadang membuat ibu merasa lelah namun hal tersebut saya harus menjalankan dua peran tersebut sesuai dengan status ibu sebagai single parent setelah suami meninggal dunia. Saya harus menjadi pemimpin keluarga dan bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa menjadi kepala keluarga merupakan tanggung jawab dua kali lipat untuk ibu single parent, setelah suaminya meninggal dunia oleh karena hal tersebut ibu yang berstatus single parent harus menggantikan peran ayah menjadi pemimpin keluarga. peran tersebut berujung pada tekanan dan kelelahan fisik namun harus diperankan oleh seorang ibu single parent untuk memimpin keluarganya.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa ibu sebagai kepala keluarga menggantikan peran ayah dalam menjalani kehidupan sehari-hari benar-benar menghadapi tantangan dan keletihan yang besar. Namun saya menjadi pribadi yang tangguh dan mampu melewati kesulitan dengan adanya dukungan, yang tepat untuk berperan sebagai

pemimpin keluarga karena seorang pemimpin adalah teladan, pendorong dan memotivasi keluarga.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa menjadi kepala keluarga adalah suatu tindakan yang mulia. Aktivitas sehari-hari bisa menjadi sangat melelahkan bagi siapapun, termasuk untuk ibu single parent yang berperan sebagai pemimpin keluarga. Hal ini membuat saya tidak memiliki waktu istirahat, namun saya tidak menyerah untuk memimpikan keluarga, saya selalu siap menjadi pemimpin keluarga, pendorong dan pekerja keras dengan tujuannya untuk memenuhi kebutuhan keluarga sebagai pencari nafkah sekaligus kepala keluarga.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa tentu saya merasa lelah kehabisan tenaga dalam rutinitas sehari-hari, ditambah lagi saya harus berupaya mengambil alih tanggung jawab ayah sebagai kepala keluarga. single parent harus mengurus rumah dan mencari penghasilan adalah tugas yang cukup menantang untuk menjalani peran tersebut namun saya harus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan menjadi pemimpin yang baik untuk keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dari keenam subjek tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa para single parent berperan menjadi kepala keluarga merupakan hal yang harus diperankan oleh seorang ibu single parent peran sebagai pemimpin keluarga dalam kehidupan sehari-hari. Ibu harus menjadi penopang keluarga dengan bekerja keras demi menafkahi keluarga sekaligus menjadi pemimpin dan contoh yang baik untuk keluarga artinya sebagai pekerja keras untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Kepala keluarga merupakan pemimpin yang bertanggung jawab, teladan sekaligus pembimbing keluarga. Ibu single parent harus memenuhi kebutuhan keluarga dan menjadi motivasi bagi keluarga.

Pemimpin keluarga adalah tugas dan tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh single parent untuk keluarga, ibu harus menjadi pribadi yang kuat dan tanggung untuk menggantikan peran ayah sebagai pemimpin keluarga. Ibu adalah sosok pahlawan dalam keluarga ia menjadi pemimpin keluarga sebagai pendorong maksudnya adalah ibu selalu mendorong keluarga untuk tidak menyerah dengan keadaan mereka, ibu siap menjadi tulang punggung keluarga dengan menafkahi hidup keluarga dan memenuhi kebutuhan lainnya.

## **2. Bagaimana cara ibu membagi waktu dan tenaga dalam berperan sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga ?**

Subjek pertama ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa memisahkan waktu menjadi kepala keluarga dan ibu rumah tangga memang bisa menjadi hal yang sulit, tetapi saya menentukan yang utama maksudnya adalah pekerjaan apa atau kebutuhan apa yang harus diutamakan dalam kehidupan sehari-hari, contohnya pekerjaan rumah, kebutuhan keluarga atau tugas luar. Dengan demikian saya tahu bahwa pekerjaan apa yang harus diutamakan.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa cara untuk membagi waktu dalam aktivitas sehari-hari berperan sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga sangat sulit untuk saya namun dengan membagi waktu mendahulukan pekerjaan rumah lalu bekerja mencari nafkah diluar rumah untuk memenuhi kebutuhan hidup sekaligus menjadi pemimpin keluarga.

Subjek Ketiga ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa untuk membagi waktu dan tenaga dalam berperan sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga ini kadang membuat saya cape namun saya menggunakan cara membagi waktu dalam pekerjaan rumah maupun diluar rumah dengan tujuan untuk saya tetap mengotrol dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin untuk mencapai tujuan dengan melaksanakan dua peran sekaligus.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa membagi waktu dan tenaga sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga ini adalah salah satu tugas dan tanggung jawab saya sebagai single parent dengan berupaya saya menjadi ibu sekaligus ayah dalam menjalani kehidupan sehari-hari apalagi dengan memenuhi kebutuhan keluarga ini sangat membutuhkan tenaga dan waktu.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK yang menyatakan bahwa membagi waktu dan tenaga sebagai kepala keluarga dan ibu rumah tangga ini adalah tugas yang sulit bagi saya sebagai single parent tetapi saya harus menentukan waktu dengan mengutamakan pekerjaan tugas sebagai ibu rumah tangga lalu menggantikan ayah sebagai pemimpin keluarga.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ yang menyatakan bahwa untuk membagi waktu dan tenaga menjadi dua peran sekaligus ini membutuhkan fisik dan mental apalagi saya dengan status sebagai single parent harus siapkan waktu berinteraksi dengan keluarga dalam aktivitas sehari-hari tujuannya untuk memberikan rasa perhatian dan kehadiran yang dibutuhkan keluarga dan siapkan tenaga dalam setiap pekerjaan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dalam kehidupan sehari-hari kelelahan yang ibu single parent merasakan bukan hal yang diutamakan namun

mereka tetap berperan menggantikan ayah sebagai kepala keluarga sekaligus menjadi ibu rumah tangga dengan penuh tanggung jawab ibu menjadi teladan, pembimbing maksudnya adalah ibu menjadi teladan yang baik untuk keluarga dan selalu membimbing keluarga untuk menerima setiap keadaan mereka, ini merupakan salah satu tugas ibu bertanggung jawab dalam menggantikan peran ayah dan menjadi ibu rumah tangga. Single parent yang menggantikan ayah sebagai pemimpin keluarga maksudnya adalah selalu mengajarkan keluarga untuk saling membantu dalam pekerjaan rumah agar meringankan beban ibu karena ia harus berperan juga sebagai ibu rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Cara mereka dalam membagi waktu dan tenaga untuk menjadi ayah sekaligus ibu rumah tangga adalah mereka siapkan fisik dan mental yang aman dengan tujuan untuk mencapai visi yang mereka merencanakan dalam tahap proses memenuhi kebutuhan keluarga serta menjadi pemimpin yang baik dan menjadi contoh yang nyata bagi keluarga.

Membagi waktu dan tenaga dalam berperan sebagai ayah sekaligus ibu rumah tangga ini merupakan suatu keputusan yang harus diperankan oleh mereka yang berstatus sebagai single parent. Dengan merencanakan dalam membagi waktu dan tenaga mereka mengutamakan pekerjaan rumah tangga dan lanjut berperan sebagai pemimpin keluarga, mendorong, memberi motivasi dan menjadi teladan yang baik. Ibu single parent mampu menjadi ayah dan ibu rumah tangga, mereka dengan tangguh memenuhi tanggung jawab mereka sebagai pemimpin yang luar biasa sekaligus berperan sebagai ibu rumah tangga.

### **1. Bagaimana cara ibu single parent memberikan rasa aman terhadap keluarga ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa cara saya memberikan rasa aman kepada keluarga yaitu rasa sayang, perhatian ini merupakan landasan utama untuk menciptakan rasa aman. Kasih sayang yang diberikan saya terhadap keluarga ini di tunjukan dengan perhatian yang lebih dari hal yang dilakukan oleh keluarga dirumah maupun diluar rumah. Seperti bila keluarga ada yang sakit, saya akan membawa kepuskesmas dan menyediakan obat untuknya agar cepat sembuh serta keluarga merasa nyaman bersama ibu.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa cara saya memberikan rasa cinta, rasa aman itu di tunjukan melalui perhatian, kasih sayang dengan bercerita dan memberikan suasana yang tenang dalam rumah. Parhatian maksudnya adalah perhatian kebutuhan hidup sehari-hari dan memberi kasih sayang dengan saling membantu pekerjaan dan saling mendukung.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa dalam satu keluarga harus membangun komunikasi yang baik dan jujur dengan tujuan agar keluarga saling terbuka dalam aktivitas sehari-hari. Saya mendengar cerita tanpa membedakan yang terbaik, begitulah saya membentuk rasa aman keluarga dan mengarahkan untuk saling mendukung serta dorong keluarga untuk berani jujur dalam mengungkapkan kebenaran kepada siapapun.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa cara ibu memberikan kasih sayang kepada keluarga dengan memenuhi kebutuhan sehari-hari, kasih perhatian seperti memberi dukungan dan membantu keluarga memiliki keyakinan terhadap diri sendiri.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa cara untuk memberikan rasa aman terhadap keluarga saya sebagai single parent mengajarkan hal pertama yaitu memahami pentingnya kejujuran, keberanian, dan tanggung jawab ini hal-hal penting untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa cara saya memberi rasa aman terhadap keluarga dengan menciptakan keharmonisan dan membangun dukungan dalam keluarga dengan tidak membedakan satu sama lain tujuannya untuk keluarga tidak kehilangan rasa perhatian sehingga merasakan kehadiran saya selalu ada untuk membangun rasa aman.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu single parent adalah sosok penuh tanggung jawab dengan memberi dukungan, kasih sayang, komunikasi terbuka dengan membangun keharmonisan keluarga maksud dari hal-hal penting ini untuk saling mendukung maksudnya adalah mereka selalu mendukung keluarga untuk tidak saling menghakimi dengan membedakan diri dari keluarga lain sehingga tidak ada konflik dalam keluarga, kasih sayang yang dimaksud dari para single parent adalah memenuhi setiap kebutuhan keluarga dengan memberi nafkah dan menjadi pemimpin tanpa membedakan kasih sayang, komunikasi terbuka adalah dengan adanya kejujuran dalam anggota keluarga sehingga membuat mereka merasakan kasih sayang yang sama dari ibu single parent. Para single parent memberikan rasa aman dengan cara yang sederhana namun berarti bagi keluarga karena seorang single parent memberi rasa aman tanpa bantuan dari orang lain ini merupakan sosok pemimpin yang luar biasa. Keluarga para single parent merasakan kehangatan dan perlindungan yang baik dari setiap anggota keluarga sehingga mereka merasa aman dalam kehidupan sehari-hari.

## **1. Bagaimana cara ibu dapat mengambil keputusan ketika berhadapan dengan karakter dan sifat yang berbeda dalam keluarga ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa cara saya dapat menghadapi kerakter dan sifat keluarga yang berbedah yaitu bersabar dalam memahami karakter yang diterapkan kepada keluarga, dari sifat rasa tanggung jawab, peduli dan mandiri yang akan membentuk pribadi keluarga yang baik.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa untuk mengambil keputusan dalam keluarga dengan karakter dan sifat yang berbedah ibu melakukan komonikasi yang terbuka, dimana semua keluarga terbuka untuk menyampaikan pendapat dan perasaan. Saya sebagai ibu siap mendengarkan tanpa memberi penilaian.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa untuk mengambil keputusan dengan karakter dan sifat yang berbeda saya membuat peraturan dalam keluarga, mengajarkan keluarga untuk tetap rendah hati, tidak saling membedakan, Contoh mengambil keputusan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari saya tidak membedakan sehingga keluarga merasa keputusan yang adil.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa mengambil keputusan dengan anggota keluarga itu saya tidak membedakan satu sama yang lain dan saya tidak memihak kepada satu orang ini yang saya terapkan dalam menganbil keputusan keluarga.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa cara yang digunakan dalam mengambil keputusan dengan karakter dan sifat yang berbeda yaitu saya membuat keputusan yang tegas sehingga membuat keluarga saling mendukung dan membantu dalam pekerjaan dalam rumah.

Subjek Keenam Ibu singe parent DJ menyatakan bahwa untuk mengambil keputusan saya membangun hubungan yang harmonis dan sabar dalam menghadapi karakter dan sifat keluarga dengan membantu memahami setiap pribadi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara dari keenam subjek tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengambil keputusan dalam keluarga dengan karakter dan sifat yang berbedah yaitu ibu single parent mengenali bahwa setiap anggota keluarga memiliki kepribadian yang berbedah, kebutuhan yang berbedah untuk itu ibu berusaha memahami setiap prilaku keluarga dengan baik untuk mengambil keputusan. Mengambil keputusan dengan komonikasi terbuka tanpa membedakan dalam satu anggota keluarga sehingga tidak saling mengganggu

perasaan sesama, para ibu single parent tidak memihak pada satu orang dengan tujuan untuk tidak mengingung perasaan keluarga lain ini merupakan tanggung jawab yang diterapkan ibu dalam mengambil keputusan dengan karakter dan sifat yang berbedah.

## **2. Apa saja masalah yang dihadapi ibu single parent dalam mengambil keputusan keluarga ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa yang sering saya hadapi dalam keluarga adalah masalah keuangan, kurang penunji kebutuhan tempat tinggal/rumah dengan terpaksa saya harus membuat keputusan mengenai pengeluaran keuangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa masalah yang dihadapi dalam mengambil keputusan itu kesulitan yang sering terjadi yaitu keterbatasan waktu bersama keluarga, karena saya harus bekerja, merawat rumah. Kondisi ini membuat saya tertekan dan sulit untuk mengambil keputusan jangka panjang.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa masalah yang sering saya hadapi itu seperti takut dan cemas dalam dalam memenuhi kebutuhan keluarga untuk itu saya kesulitan dalam mengambil keputusan

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa masalah yang saya hadapi dalam mengambil keputusan itu berperan sebagai pencari nafkah, menggantikan ayah sebagai pemimpin keluarga peran- peran tersebut yang sering membuat saya ambil keputusan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa masalah yang saya ambil keputusan dengan keluarga seperti memenuhi kebutuhan dasar contohnya makanan, pakaian dan tempat tinggal ini masalah yang sering terjadi dalam keluarga sehingga saya harus mengambil keputusan sendiri untuk memenuhi kebutuhan dasar tersebut.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa masalah yang saya bertindak untuk mengambil keputusan dalam keluarga seperti masalah pergaulan keluarga dengan lingkungan sekitar dengan karakter dan sifat yang berbeda.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para ibu single parent dapat mengambil keputusan dengan karakter dan sifat masing-masing keluarga yaitu bersabar dalam memahami karakter yang diterapkan kepada keluarga, dari sifat rasa tanggung jawab, peduli dan mandiri yang akan membentuk pribadi keluarga yang baik. Para ibu single parent memahami setiap kebutuhan keluarga tanpa membedakan antara satu dan yang lain sehingga

tidak ada konflik diantara keluarga. ibu yang merupakan single parent dapat menghadapi setiap karakter dan sifat keluarga dengan adanya komunikasi terbuka tujuannya untuk keluarga saling jujur dimana semua keluarga terbuka untuk menyampaikan pendapat dan perasaan tanpa mereka member penilaian.

Ibu single parent memahami setiap keputusan dengan membuat peraturan karena adanya peraturan dalam keluarga, dengan tujuan untuk tidak mengganggu perasaan keluarga lain ini merupakan tanggung jawab yang diterapkan para ibu single parent dalam mengambil keputusan dengan karakter dan sifat yang berbedah agar keluarga mendapatkan keharmonisan dan saling mendukung dalam keluarga. Para ibu single parent menghadapi begitu banyak masalah dalam mengambil keputusan keluarga namun mereka bertanggung jawab menghadapi dengan bekerja keras untuk mendapatkan penghasilan untuk menafkahi keluarga.

### **Kebutuhan Sandang**

#### **1. Bagaimana ibu berperan sebagai single parent dapat memenuhi kebutuhan pokok seperti sandang ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisiall PM menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan sandang saya bekerja keras mencari nafkah, menggantikan peran ayah saya bekerja dari pagi sampai sore untuk memenuhi kebutuhan sandang karena kebutuhan tersebut juga penting untuk semua orang beraktivitas sehari-hari. Saya bekerja sebagai pemulung sampah dari rumah kerumah atau dipinggir jalan untuk lalu memberikan kepada pengepul lalu mendapatkan penghasilan.

Subjek Kedua bu single parent berinisial ST menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan sandang saya bekerja dari pagi sampai sore, pekerjaan sehari- hari saya kumpulkan sampah dari rumah kerumah dan lain sebagainya. Saya bergabung dengan komunitas pemulung lain untuk membangun hubungan yang baik dengan sesama pemulung dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai tempat barang bekas yang lebih baik sehingga saya sisipkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sandang dan kebutuhan lainnya.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa saya memenuhi kebutuhan sandang tidak harus yang mewah karena pekerjaan saya juga sebagai pemulung lainnya oleh karena itu saya memenuhi kebutuhan keluarga dengan membeli sesuai kebutuhan dan kemampuan finansial.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa saya dapat memenuhi kebutuhan sandang pada keluarga dengan saya memperoleh penghasilan dari hasil kerja keras sehingga saya dapat memenuhi kebutuhan sandang pada keluarga. saya memenuhi kebutuhan dengan sederhana contohnya saya membeli pakaian di rombongan menggunakan hasil mengempulkan sampah.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa saya dapat memenuhi kebutuhan sandang dengan bekerja keras dari pagi sampai sore, pekerjaan saya sebagai pemulung sampah. Dengan penghasilan yang standar saya memenuhi kebutuhan dengan membeli pakaian rombongan atau pakaian bekas yang masih layak dipakai sehingga saya tidak menghabiskan penghasilan saya untuk memenuhi kebutuhan sandang karena saya harus memenuhi kebutuhan hidup keluarga dalam memenuhi kebutuhan lainnya.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa saya memenuhi kebutuhan sandang sesuai dengan hasil kerja saya sebagai pemulung sampah atau memilih barang bekas yang bisa didaur ulang sehingga saya dapat memenuhi kebutuhan keluarga tanpa bantuan dari orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan sandang adalah kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh semua manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Para ibu single parent bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sandang tanpa meminta kepada orang lain mereka bertanggung jawab memenuhi kebutuhan sandang, walaupun dengan penghasilan yang rendah namun para single parent memenuhi kebutuhan pangan dengan membeli pakaian bekas yang masih layak dipakai.

#### **1. Bagaimana cara ibu single parent dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam keluarga ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa kebutuhan pangan harus saya penuhi karena ini yang utama bagi kita semua, saya bekerja mencari barang bekas dan mendapatkan penghasilan lalu memenuhi kebutuhan pangan/makanan dan minum. Saya membeli bahan pangan dengan hasil yang saya peroleh walaupun tidak dengan yang mewah namun saya memenuhi makan, minum pada keluarga.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan pangan/makanan dan minum pada keluarga saya bekerja sebagai pemulung atau disebut dengan membeli barang bekas dari rumah ke rumah sampai luar lingkungan lalu memberikan kepada pengepul dan saya mendapatkan penghasilan dan pake membeli bahan pangan/makanan dan minum keluarga.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa walaupun saya susah memenuhi kebutuhan lainnya namun saya selalu siapkan pangan/makan dan minum keluarga karena ini adalah yang utama bagi kita semua. Saya memenuhi kebutuhan pangan dengan sederhana namun sangat berarti bagi keluarga saya.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa saya sebagai kepala keluarga sekaligus ibu rumah tangga juga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pangan pada keluarga. Saya mungkin kesulitan dalam memberi makanan yang mewah namun saya penuhi kebutuhan pangan pada keluarga dengan bekerja keras. Meskipun demikian saya tetap berusaha memberikan yang terbaik untuk keluarga saya termasuk makanan dan kebutuhan lainnya.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa saya dapat memenuhi kebutuhan pangan keluarga dengan bekerja keras tanpa mengenal lelah demi kebutuhan pangan karena ini adalah yang utama dalam kehidupan kita manusia. Kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pangan itu kadang dalam keuangan karena penghasilan saya rendah namun saya harus memenuhi kebutuhan pangan dengan bekerja keras karena ini kebutuhan yang terutama demi kesehatan dan pertumbuhan keluarga.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa saya dapat memenuhi kebutuhan pangan dalam keluarga dengan bekerja seperti single parent lainnya karena pekerjaan saya juga memilih barang bekas yang bisa dijual kepada pengepul. Saya mendapatkan penghasilan dari kerja tersebut sehingga saya selalu memastikan kebutuhan pangan keluarga ini dapat terpenuhi.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ibu bekerja sebagai pemulung sampah/memilih barang bekas namun ia bertanggung jawab memenuhi kebutuhan pangan/makanan dan minum pada keluarga dengan hasil kerja keras ibu yang memperoleh penghasilan sendiri. Para single parent tidak malu dengan pekerjaannya sebagai pemulung/pemilih sampah demi memenuhi kebutuhan pangan/makanan dan minum pada keluarga, ibu mengutamakan kebutuhan pangan pada keluarga dengan sederhana namun bagi mereka sangat berarti karena apa yang disediakan oleh ibu single parent adalah sesuatu yang sangat bermanfaat dan berarti bagi keluarga ibu single parent. Perjuangan ibu untuk memenuhi kebutuhan pangan ini sangat luar biasa, ini menunjukkan betapa pentingnya peran ibu single parent dalam kehidupan keluarga. walaupun bilang kesulitan rendah dalam keuangan namun ibu single parent bertanggung jawab dan memberikan yang terbaik untuk keluarganya.

## **2. Bagaimana cara ibu single parent dapat menghadapi masalah keluarga jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa cara saya menghadapi keluarga jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi adalah saya komunikasi terbuka dan jujur dengan keluarga mengenai kesulitan yang ada, namun saya kesulitan ini hanya bersifat sementara dan saya akan berupaya untuk mencari jalan keluar dengan meminta bantuan dari teman dekat untuk membantu saya memenuhi kebutuhan pangan yang secukupnya.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa cara saya menghadapi masalah jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi adalah saya meminta bantuan dari teman dekat yang bisa membantu sehingga saya bisa memenuhi kebutuhan pangan, kesulitan yang saya sering hadapi seperti kekurangan uang untuk membeli makanan yang lebih. Namun saya selalu memenuhi kebutuhan pangan dengan secukupnya.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa saya mengatasi masalah jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi dengan cara bekerja lebih keras lagi, tidak putus asa dan saya siapkan kebutuhan yang sederhana sesuai dengan keuangan yang saya miliki dengan tujuan agar kebutuhan pangan bisa terpenuhi walaupun dengan secukupnya namun saya bertanggung jawab penuh kebutuhan pangan tersebut.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa cara menghadapi masalah keluarga jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi yaitu saya mencari dukungan dari teman pemulung atau dilingkungan sekitar untuk mendapatkan pangan yang secukupnya.

Subjek kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa cara saya menghadapi masalah keluarga jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi yaitu saya selain bekerja sebagai pemulung sampah kadang mencari pekerjaan sampingan yang mendapatkan penghasilan tiap hari, agar saya bisa mengatasi kebutuhan pangan.

Subjek keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa cara saya menghadapi masalah keluarga jika kebutuhan pangan tidak terpenuhi saya bekerja keras dan berkata jujur kepada keluarga bahwa saya kesulitan penuh kebutuhan pangan dengan tujuan agar bisa membantu dalam pekerjaan yang ringan dengan begitu masalah kesulitan tersebut dapat terpenuhi karena kerja sama keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan pangan adalah sesuatu yang harus tercukupi bagi makhluk hidup untuk melangsungkan hidupnya sebagai tujuan untuk bertahan hidup, Kebutuhan pangan harus ada untuk memenuhi kebutuhan

manusia. Walaupun dengan sederhana namun sangat bermamfaat dan berarti bagi para keluarga single parent yang bekerja sebagai pemulung sampah dengan demikian para single parent tidak malu memiliki pekerjaan tersebut namun mereka bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan pangan pada keluarga. Ibu single parent harus bekerja keras dan menjadi pribadi yang tangguh untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga. Para ibu single parent mengatasi masalah dalam memenuhi kebutuhan pangan dengan cara seperti bekerja lebih keras lagi, kadang harus meminta bantuan dari orang lain demi kebutuhan pangan karena bagi ibu keluarga adalah yang utama bagi hidupnya sehingga apapun yang mereka kerja itu semua demi kebaikan, perkembangan dan kesehatan pada keluarga. Para ibu single parent berkomunikasi terbuka dan berkata jujur dengan tujuan untuk saling membantu dalam mengatasi kesulitan kebutuhan pangan pada keluarga.

### **Kebutuhan Papan**

#### **1. Bagaimana cara ibu single parent dapat penghasilan untuk memenuhi kebutuhan papan pada keluarga ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa cara saya untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan papan dengan cara saya bekerja dari pagi sampai sore berjalan keliling dari rumah kerumah, pinggir jalan kadang sampai tepat yang jauh untuk memilih barang bekas seperti aQua gelas dan barang bekas lainnya lalu saya memberikan kepada pengepul untuk mendapatkan penghasilan. Karena pekerjaan saya sebagai pemulung sampah keliling.

Subjek Kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa untuk mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan papan dengan cara saya meningkatkan efesiensi dalam pengumpulan barang bekas untuk dengan tujuan untuk saya dapat memperoleh penghasilan yang baik dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Subjek Ketiga Ibu single parent berinisial YP menyatakan bahwa untuk mendapatkan penghasilan memenuhi kebutuhan papan pada keluarga dengan cara saya meningkatkan pekerjaan dalam mencari barang bekas lalu memberikan kepada pengepul untuk mendapatkan penghasilan agar saya memenuhi kebutuhan papan.

Subjek Keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa cara untuk saya mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan papan kepada keluarga yaitu saya fokus pada pekerjaan dalam mencari barang bekas dan mencari pekerjaan sampingan yaitu

mencuci pakaian ditetangga sehingga saya mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Walaupun sederhana namun sangat nyaman untuk keluarga dan saya.

Subjek Kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa cara untuk saya mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan papan yaitu saya bekerja seperti ibu pemulung lainnya dari lingkungan sekitar maupun lingkungan orang lain untuk mendapatkan barang bekas yang masih bisa didaur ulang lalu memberikan kepada pengepul. Saya mendapatkan penghasilan dari hasil kerja sebagai pemulung sampah.

Subjek Keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa cara untuk saya mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan papan keluarga yaitu saya mendapatkan penghasilan dari hasil mengumpulkan barang bekas dari rumah kerumah, pinggir jalan dan lingkungan sekitar. Dengan penghasilan yang rendah namun saya memenuhi kebutuhan papan keluarga walaupun sederhana tetapi nyaman untuk keluarga dan saya.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa para ibu single parent bertanggung jawab memenuhi kebutuhan keluarga dengan pekerjaan sebagai pemulung sampah keliling demi memenuhi kebutuhan keluarganya. Ibu adalah seorang pekerja keras tanpa mengenal malu dengan pekerjaannya sebagai pemulung keliling, ibu single parent akan berusaha dalam meningkatkan cara kerjanya dalam pengumpulan barang bekas untuk memperoleh penghasilan dalam memenuhi kebutuhan papan pada keluarga. Mereka bertanggung jawab memenuhi kebutuhan papan pada keluarga dengan cara meningkatkan kualitas dalam mengumpulkan barang bekas untuk mendapatkan penghasilan, para ibu single parent berusaha untuk memenuhi kebutuhan papan keluarga dengan sederhana namun sangat berarti untuk keluarganya.

## **2. Apa saja masalah yang ibu dihadapi ibu single parent dalam memenuhi kebutuhan papan ?**

Subjek pertama Ibu single parent berinisial PM menyatakan bahwa masalah yang saya hadapi untuk memenuhi kebutuhan papan keluarga yaitu memiliki penghasilan yang rendah oleh karena itu saya kesulitan dalam memberikan tempat tinggal yang sempurna atau layak dihuni. Pendapatan penghasilan yang tidak cukup dan pekerjaan yang tidak diandalkan sering menjadi penghalang dalam menemukan tempat tinggal yang sesuai.

Subjek kedua Ibu single parent berinisial ST menyatakan bahwa masalah yang dihadapi dalam memenuhi kebutuhan papan itu seperti saya kesulitan dalam menemukan tempat

tinggal yang aman bagi keluarga karena pendapatan penghasilan yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan papan baik untuk keluarga.

Subjek ketiga bu single parent YP menyatakan bahwa masalah yang saya hadapi dalam memenuhi kebutuhan papan keluarga karena penghasilan yang rendah dari mengumpulkan barang bekas, kurang mendapatkan dukungan dari teman dekat dan lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan sulit untuk saya memberi tempat tinggal yang lebih baik untuk keluarga.

Subjek keempat Ibu single parent berinisial RA menyatakan bahwa masalah untuk saya memenuhi kebutuhan papan adalah memiliki penghasilan yang rendah dari hasil pekerjaan, sehingga saya kesulitan dalam memberikan tempat perlindungan yang lebih baik dari pada keluarga lainnya, saya memenuhi kebutuhan papan dengan sangat sederhana.

Subjek kelima Ibu single parent berinisial DK menyatakan bahwa masalah yang saya hadapi dalam memenuhi kebutuhan papan keluarga adalah pendapatan penghasilan yang tidak cukup untuk memberikan tempat tinggal/rumah yang lebih layak dihuni. Saya memenuhi kebutuhan papan dengan sederhana namun sangat nyaman bagi saya dan keluarga.

Subjek keenam Ibu single parent berinisial DJ menyatakan bahwa masalah untuk saya memenuhi kebutuhan papan keluarga yaitu tidak memiliki penghasilan yang cukup, tidak punya tanah untuk membangun rumah sendiri dan tidak memiliki banyak penghasilan untuk sewa rumah atau tempat tinggal yang lebih baik. Saya memenuhi kebutuhan papan keluarga dengan sederhana seperti dinding seng namun saya dan keluarga merasa aman.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kebutuhan papan adalah tempat tinggal yang dianggap salah satu kebutuhan manusia yang harus dipenuhi karena ini merupakan tempat tinggal dimana keluarga berada agar bisa bertahan hidup. Para ibu single parent mengatakan bahwa untuk memenuhi kebutuhan papan keluarga mereka yang bekerja sebagai pemulung sampah keliling dengan penghasilan rendah namun mereka bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan papan keluarga. Ini merupakan salah satu contoh tugas yang mereka perankan dalam memenuhi kebutuhan keluarga, Para ibu single parent menyatakan bahwa untuk mendapatkan penghasilan dalam memenuhi kebutuhan papan keluarga mereka meningkatkan kualitas dalam mencari barang bekas sehingga dapat memperoleh penghasilan dari hasil pekerjaan mereka sebagai pemulung keliling.

## **KESIMPULAN**

Penelitian dengan Judul peran ibu sebagai single parent dalam memenuhi kebutuhan fisiologis keluarga di kawasan lobang Batuplat, terdapat dua variabel yaitu peran single parent dan kebutuhan keluarga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu dalam memenuhi kebutuhan keluarga ada empat peran penting yaitu ibu sebagai pencari nafkah, kepala keluarga, pemberi rasa aman dan pengambil keputusan. Sebagai pencari nafkah merupakan tanggung jawab utama untuk memenuhi kebutuhan keuangan keluarga atau kebutuhan individu yang tergantung kepada mereka. kepala keluarga adalah selain memenuhi kebutuhan keluarga mereka juga berperan penting menjadi seorang pemimpin yang penuh tanggung jawab. peran sebagai pemberi rasa aman adalah mereka yang bijak dalam mengatur waktu dalam memberikan rasa aman bagi keluarga. sebagai pengambil keputusan, ibu dapat menciptakan suasana keharmonisan dan saling mendukung dalam keluarga.

Seorang ibu yang menjadi single parent selain berperan penting ibu juga berupaya untuk memenuhi kebutuhan keluarga seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan. Seorang ibu bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan pokok manusia dan bertanggung jawab, ibu berupaya untuk memenuhi kebutuhan sandang dengan memberikan pakaian seperti baju, celana dan lain sebagainya yang dibutuhkan dalam beraktivitas, selain itu ibu juga berupaya untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti makanan dan minuman yang dikonsumsi sehari-hari. Demikkian juga dengan kebutuhan papan berupa tempat tinggal.

## **REFERENSI**

- Ari Putra Elizon. "Peran single parent dalam memenuhi kebutuhan dasar anak",2019.
- Aryuni Salpiana Jabar, "Kemandirian perempuan single parent dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga" (Studi di Desa Lapokainse Kec, Kusambi Kab, Muna Barat,pada tahun 2020,).
- Creswell."keluarga single parent". Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2019.
- Dwi Indriyani dengan judul pola asuh orang tua single parentdalam pembentukan karakter anak (Studi kasus keluarga tkw di desa Patutrejo Kec, Grabag Kab, Purworejo, 2020).
- El-banat: Pengaruh Perceraian orangtua bagi psikologis anak. Hasanah, 2020.
- Fadillah, N. "Peran ibu single parent dalam menumbuhkan kemandirian anak" di Desa Bojong Timur Magelang, 2016.

- Gideon. “Peran ibu sebagai orang tua tunggal dalam memenuhi kebutuhan sosial ekonomi keluarga (Studi Kasus: Daerah pinggir rel gaperta kelurahan helvetia Kec, Medan), 2016.
- Hadi, W. “Peran ibu single parent dalam membentuk kepribadian anak” Kasus dan Solusi.2019.
- Handayani, Selvia. “Strategi orangtua tunggal terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga” (Studi kasus Ibu sebagai orang tua tunggal di Desa Namo, 2016).
- Hardiness “pada single mother”. Jurnal Diversita, 2015.
- Huda, Miftahul. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Yogyakarta: pustaka pelajaran, 2009.
- Ikwanul Kiram Batubara, “Peran orangtua tunggal dalam memenuhi kebutuhan Sosial ekonomi keluarga”. Kota Tanjung Balai, 2018)
- Indri Prasetya, “Upaya ibu single parent dalam mempertahankan kelangsungan hidup pada keluarga miskin” di Dusun Ngablak, Kel, Papahan, Kec, Tasikmadu, Kab, 2012.
- Kurnia Dwi Cahyani, “Masalah dan Kebutuhan Orang Tua Tunggal Sebagai Kepala Keluarga”, Jurnal Ilmiah Edisi, 2016.
- Layliyah. “Perjuangan hidup single parent”. Jurnal sosiologi. Surabaya, 2013.
- Nunung Syahmala, “Perempuan orang tua tunggal dalam pelaksanaan fungsi keluarga”, Oktober (2015).
- Primayuni, S. 2018. Kondisi kehidupan wanita single parent. Journal of School Counseling.
- Rahayu, “Kehidupan sosial ekonomi single mother dalam ranah domestik dan publik”. Jurnal analisa sosiologi, 2017.
- Rahayu, “Strategi adaptasi menjadi single mother”,2016.
- Sari ifdil, “Resilies pada single paret setelah kematian pasangan hidup”. Jurnal of school Counseling.2019.
- Soerjono soekanto “Memenuhi kebutuhan sosiologi keluarga” Jakarta,2017.
- Srimelia, “Peran ganda perempuan single parentdalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga” digampong trien Tujoh, Kec, Tripa Makmur Kab, Nagan Raya, 2014.
- Succy Primayuni. “Kondisi kehidupan wanita single parent”. Universitas Negeri Padang, tahun 2019.
- Tatambihe, “Kontribusi ibu rumah tangga sebagai pemulung sampah dalam meningkatkan ekonomi keluarga (DiTPA Kelurahan Sumompo Kec, Tuminting, 2017).

